

NAMA: Dini Hanifa

NPM: 2413031055

KELAS: 24B

MATA KULIAH: TEORI AKUNTANSI

PROGRAM STUDI: PENDIDIKAN EKONOMI

Resume E-Book

“AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY”

Akuntansi sering dianggap sebagai disiplin yang kaku dan analitis, tetapi sebenarnya lebih kompleks. Misalnya, dua perusahaan dengan metode akuntansi berbeda (LIFO untuk Perusahaan A dan FIFO untuk Perusahaan B) dapat menghasilkan jawaban yang berbeda namun tetap sah. Pilihan metode ini, meskipun terlihat sebagai "konstruksi akuntansi", memiliki dampak nyata, seperti pada kewajiban pajak.

Selain pajak, angka akuntansi juga memengaruhi berbagai aspek sosial lainnya, seperti:

1. Evaluasi kinerja manajemen yang berpengaruh pada gaji dan bonus
2. Pembayaran dividen
3. Status kredit perusahaan dan biaya modal
4. Harga saham perusahaan di pasar

Ketidakakuratan dalam mengukur “realitas ekonomi” sering kali muncul karena perbedaan persepsi nilai. Ada beberapa pendekatan valuasi, seperti nilai masuk (biaya penggantian) dan nilai keluar. Biaya historis sering dipilih karena dianggap lebih dapat diandalkan oleh pengguna. Teori akuntansi, yang mencakup asumsi, definisi, dan prinsip dasar, terus berkembang seiring dengan munculnya isu-isu baru. Ini mencakup analisis aturan akuntansi dan bagaimana mereka berfungsi dalam konteks akuntansi keuangan, terutama bagi investor dan kreditor.

PENGUKURAN DAN PERANNYA DALAM AKUNTANSI

Pengukuran merupakan bagian penting dalam teori akuntansi. Larson memandang pengukuran sebagai hal yang terpisah dari teori karena fokusnya pada aspek teknis dan prosedur dalam proses pengukuran itu sendiri. Namun, pengukuran sangat terkait erat dengan teori akuntansi sehingga sulit untuk memisahkannya. Pengukuran dapat diartikan sebagai pemberian nilai numerik pada sifat atau karakteristik suatu objek yang diukur, yang pada dasarnya sama dengan apa yang dilakukan oleh akuntan.

Dalam proses pengukuran, terdapat beberapa unsur yang saling terkait. Meskipun menggunakan ukuran penilaian langsung, bukan berarti terdapat satu ukuran yang mutlak benar. Misalnya, penghitungan kas sederhana pun dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu

1. Objek yang diukur
2. Atribut objek yang diukur
3. Orang yang melakukan pengukuran (pengukur)
4. Metode perhitungan atau pencacahan
5. Peralatan yang digunakan dalam pengukuran
6. Batasan atau kendala yang memengaruhi pengukur

Sebagai contoh aplikasi, laba pada periode berjalan dapat dipakai untuk memprediksi jumlah dividen pada periode selanjutnya. Namun, laba juga merupakan ukuran penilaian yang mencerminkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Contoh lain ialah pencatatan surat berharga berdasarkan nilai pasar, yang menggambarkan jumlah kas yang dapat diperoleh jika surat berharga tersebut dijual

JENIS-JENIS SKALA PENGUKURAN

- **Skala Nominal**
Merupakan metode pengukuran yang paling sederhana, berfungsi sebagai sistem klasifikasi atau pemberian kode tanpa menunjukkan urutan atau besaran.
- **Skala ordinal**
Digunakan untuk memberi peringkat berdasarkan tingkat prestasi preferensi, namun jarak antar peringkat tidak selalu sama
- **Skala Interval**
Memiliki semua karakteristik skala interval, ditambah titik nol mutlak yang berarti ketiadaan nilai secara nyata. Hal ini memungkinkan dilakukan perbandingan secara proporsional. Dalam konteks akuntansi, nilai nol dolar menandakan tidak adanya aset atau kewajiban sama sekali.

KUALITAS PENGUKURAN

Dalam menilai kualitas suatu ukuran, beberapa aspek perlu diperhatikan. Karena pengukuran sangat dipengaruhi oleh pengukur, keterampilan, alat, dan teknik yang digunakan, salah satu ukuran kualitas adalah tingkat kesepakatan di antara para pengukur secara statistik. Secara konseptual, pengguna akan lebih percaya pada angka yang konsisten, meskipun disusun oleh akuntan yang berbeda. Ijiri dan Jaedicke menyebutkan konsep ini sebagai objektivitas, yang didefinisikan sebagai tingkat kesepakatan antar pengukur ketika sekelompok pengukur dengan alat dan batasan yang serupa mengukur atribut yang sama pada objek tertentu.

Resume E-Journal

“ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE”

PENDAHULUAN

Teori akuntansi adalah kumpulan prinsip yang berfungsi sebagai pedoman dalam mengevaluasi dan mengembangkan praktik di bidang akuntansi. Teori ini berperan sebagai dasar ilmiah yang memfasilitasi penyelesaian masalah akuntansi dengan cara yang logis dan etis. Dengan mempelajari teori akuntansi, para profesional dapat menginterpretasikan peristiwa yang terjadi dalam ranah akuntansi serta menyusun prosedur baru yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Akuntansi itu sendiri adalah proses yang meliputi identifikasi, pengukuran, dan penyajian data keuangan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Tujuan utama dari teori akuntansi adalah untuk menyediakan prinsip-prinsip yang rasional sebagai dasar untuk praktik akuntansi yang baik. Teori ini juga memainkan peran krusial dalam meningkatkan mutu dan perbandingan laporan keuangan, serta memberikan panduan untuk situasi akuntansi yang belum diatur oleh regulasi resmi. Dengan adanya teori akuntansi, proses penyusunan standar dan laporan keuangan menjadi lebih terarah, konsisten, dan dapat diandalkan oleh berbagai pihak.

KARAKTERISTIK TEORI AKUNTANSI

1. Menghasilkan dan menjelaskan praktik-praktik dalam akuntansi
2. Menyediakan kerangka logis untuk praktik yang ada serta solusi bagi masalah di lingkungan bisnis yang terus berubah
3. Bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan
4. Diuji melalui penerapan di dunia nyata
5. Memiliki sistem prinsip yang teratur dan logis
6. Dapat digunakan untuk meramalkan perilaku dalam akuntansi

MANFAAT MEMAHAMI TEORI AKUNTANSI

Pemahaman mengenai teori akuntansi sangat membantu dalam membuat keputusan yang rasional, meningkatkan efisiensi, mengurangi ketidakpastian, memberikan alasan untuk praktik akuntansi, mempermudah proses audit, mendukung penyusunan kebijakan akuntansi, serta memenuhi kebutuhan informasi bagi berbagai pihak yang terkait.

STRUKTUR TEORI AKUNTANSI

Terdapat berbagai macam teori akuntansi yang beredar. Teori-teori tersebut memiliki perbedaan yang disebabkan oleh karakteristik lingkungan akuntansi, karakteristik lingkungan bisnis, karakteristik kondisi ekonomi dan politik, serta variasi di antara penggunaannya. Di samping itu, sifat dari informasi dan data akuntansi, sumber informasi, dan lain-lain juga menjadi faktor yang memengaruhi teori akuntansi. Semua elemen ini membentuk suatu kerangka acuan yang dikenal sebagai struktur teori akuntansi. Kerangka acuan atau struktur teori akuntansi ini memberikan panduan dalam mengevaluasi sejauh mana suatu teori akuntansi dianggap memadai.

Struktur teori akuntansi terdiri dari lima komponen:

1. Tujuan laporan keuangan
2. Postulat/ Postulat/Akuntansi yang mencakup Postulat Entitas, Postulat Kelangsungan Usaha, Postulat Periode Akuntansi, dan Postulat Satuan Pengukuran
3. Konsep Teoritis, seperti: Teori Kepemilikan (Proprietary Theory), Teori Entitas (Entity Theory), Teori Ekuitas Residual (Residual Equity Theory), Teori Perusahaan (Enterprise Theory), dan Teori Dana (Fund Theory)
4. Prinsip Akuntansi, seperti Prinsip Biaya (Cost Principle), Prinsip Pendapatan (Revenue Principle), Prinsip Pencocokan (Matching Principle), Prinsip Objektivitas (Objectivity Principle), Prinsip Konsistensi (Consistency Principle), Prinsip Pengungkapan Lengkap (Full Disclosure Principle), Prinsip Konservatisme (Conservatism Principle), dan Prinsip Materialitas (Materiality Principle)
5. Sekumpulan metode akuntansi

KLASIFIKASI TEORI AKUNTANSI

1. Teori Struktur Akuntansi (Klasik): berfokus pada pemahaman dan penjelasan praktik akuntansi yang telah ada. Teori ini berusaha mengungkap alasan di balik tindakan akuntan dalam berbagai situasi, dengan memandang akuntansi sebagai proses mekanis yang dimulai dari pengamatan kejadian finansial hingga menghasilkan laporan keuangan yang bernilai.
2. Teori Interpretasional: Teori ini fokus untuk mengatasi perbedaan interpretasi dan makna informasinya adalah mengembangkan teori yang dapat membantu praktisi

akuntansi dalam menyelesaikan masalah akuntansi secara efektif. masi akuntansi antara produsen dan pengguna.

3. Teori Kegunaan Keputusan: tujuan utama pelaporan keuangan adalah memberikan informasi berguna bagi investor dan kreditor untuk keputusan rasional.

KETERBATASAN TEORI AKUNTANSI

1. Teori akuntansi dipengaruhi oleh kebiasaan dan praktik masyarakat yang berbeda wilayah, sehingga sulit diterapkan secara seragam
2. Adanya kebijakan pemerintah dan persyaratan hukum turut membentuk dan membatasi pengembangan serta penerimaan teori akuntansi
3. Terdapat berbagai teori Akuntansi yang saling bertentangan dan menawarkan perlakuan alternatif terhadap item yang sama, menimbulkan kebingungan dalam penerapannya
4. Inkonsistensi dan ambiguitas dari teori-teori yang berbeda menciptakan dilema bagi akuntan dan pengguna laporan keuangan.

KESIMPULAN

Meskipun ada banyak kemajuan dalam menjelaskan dan menyatukan praktik akuntansi di seluruh dunia, masih terdapat kesenjangan besar antara teori dan praktik yang harus diatasi agar akuntansi dapat beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang terus berubah. Berbagai teori akuntansi memiliki pendekatan dan fokus yang berbeda, namun belum ada teori yang dapat dianggap lebih unggul secara mutlak dibandingkan yang lain. Tidak ada teori yang mampu menjelaskan semua fenomena akuntansi karena teori akuntansi adalah penyederhanaan realitas yang dinamis dan kompleks. Meskipun demikian, teori-teori tersebut tetap penting bagi dunia akuntansi karena meskipun tidak sempurna, mereka masih menutupi sebagian besar aspek yang dibutuhkan dalam praktik.